

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

Oleh

**Nuryanita Rusiah\*)**  
**Rony Malavia Mardani\*\*)**  
**M. Khoirul ABS \*\*\*)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Industri jasa variable independennya yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas variable dependennya nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan industry jasa yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada periode 2014-2016 sehingga diperoleh data sebanyak 42 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang didahului oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedistas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan 2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan 4) profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.



### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to find out and to examine capital structure, firm growth, firm size and profitability toward service firm value which were registered in Indonesian Stock Exchange (BEI) along with its independent variable i.e. capital structure, firm growth, firm size, and profitability dependent variable on firm value.*

*This study used purposive sampling as research method that is sampling method by the certain criteria. The amount of the sample in this study is 14 service industry companies which registered in Indonesian Stock Exchange. Research conducted in the period 2014-2016 so that the data obtained as much as 42 samples. The analysis used is double regression analysis which preceded by classical assumptions test consisting of normal test, heteroskedasticity, multikolinearity, and autocorrelation. Hypothesis analysis is done by using F test and T test.*

*The result of the study represent that 1) capital structure negatively affects the firm value 2) capital structure positively affects the firm value 3) firm size negatively affects the firm value and 4) profitability negatively affects the firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Firm Growth, Firm Size, Profitability, Firm Value.*

## **PENDAHULUAN**

### ***LATAR BELAKANG***

Setiap perusahaan pada tahap awal berdiri pasti memerlukan modal untuk penetapan struktur modalnya, dan pada saat akan memperluas usaha atau menggabungkan usahanya besar kemungkinannya akan melakukan perubahan struktur modal yang disebabkan adanya perubahan modal atau tambahan modal. Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.

Para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat.

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston and Copeland (1997) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stake holders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan konsistensi dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

### ***RUMUSAN MASALAH***

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas sebagai latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?

### ***TUJUAN PENELITIAN***

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### ***MANFAAT PENELITIAN***

Adapun Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis pada manajemen keuangan berupa bukti empiris tentang pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

2. Bagi Akademis

Sebagai media untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan mahasiswa yang berkaitan dengan struktur modal. Serta dapat dijadikan pengalaman untuk keterampilan dan kreatifitas mahasiswa yang berkaitan dengan mata kuliah struktur modal.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya struktur modal dalam perusahaan. Dan sebagai perbandingan antara teori yang di dapat pada bangku kuliah dengan penerapan pada perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan memperdalam penelitian ini.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Menurut Ambarwati (2010:1) “Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapat modal.”

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Ross.Wasterfield.jordan (2009:130) “Pertumbuhan adalah salah satu sarana yang memudahkan dalam hal perangkum berbagai aspek kebijakan keuangan dan investasi sebuah perusahaan. Pertumbuhan sebagai pertumbuhan pada nilai pasar ekuitas perusahaan, maka sasaran pertumbuhan dan kenaikan nilai pasar ekuitas perusahaan adalah hal yang tidak jauh berbeda.”

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) “Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.”

### **Profitabilitas**

Menurut Brigham and Houston (2006) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dimana profitabilitas merupakan pengaruh gabungan dari likuiditas, leverage, dan manajemen modal kerja terhadap hasil operasi.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Sartono (2001:487) “Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industry jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Dalam menentukan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik dalam pengambilan sampel diantara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir per 31 desember.
3. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.

Berdasarkan Kriteria diatas diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan.

**DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Persamaan dari DER adalah sebagai berikut (Brigham and Ehrhardt, 2009:95)

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

b. Pertumbuhan perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Mahatma dan Wirajaya, 2014).

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)} \times 100\%$$

c. Ukuran perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total Asset yang dimiliki oleh perusahaan (Suharli, 2006). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total asset.

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

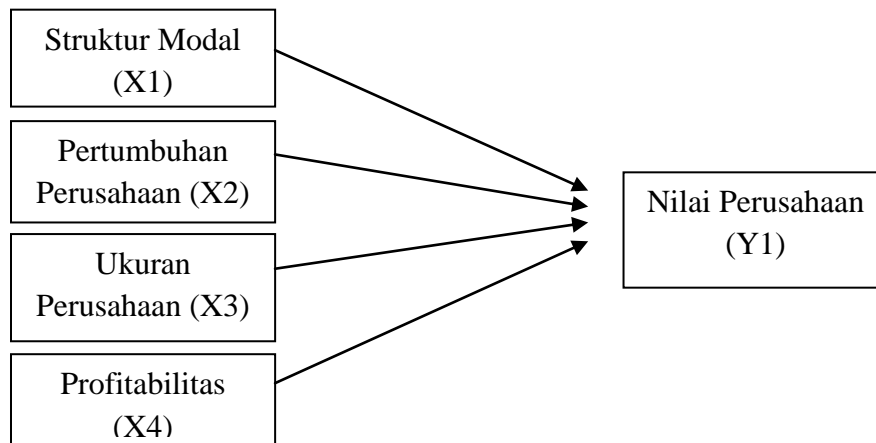
d. Profitabilitas (X4)

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut (Agus Sartono, 2001)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

### **Model Penelitian**

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### **METODE ANALISIS DATA**

#### ***ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF***

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti misalnya seperti mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan.

#### ***UJI NORMALITAS***

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing – masing variabel. Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5%, maka data tersebut berdistribusi normal.

#### ***UJI ASUMSI KLASIK***

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengannilai VIF > 10.

Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji D bin-Watson (DW test).

**c. Uji Heterokedasitas**

Uji hesterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi hesterokedastisitas. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha= 5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi hesterokedastisitas

***ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA***

Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
A	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Struktur Modal (DER)
X <sub>2</sub>	= Pertumbuhan Perusahaan (Growth)
X <sub>3</sub>	= Ukuran Perusahaan (Size)
X <sub>4</sub>	= Profitabilitas (ROE)
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

***PENGUJIAN HIPOTESIS***

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, uji f dan Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>).



**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y (PBV)	42	-.38	4.42	1.9617	1.30821
X1 (DER)	42	-.93	2.79	1.5135	.91071
x2 (GROWHT)	42	-1789.00	891.00	.4547	323.26423
x3 (SIZE)	42	15.10	20.73	18.8358	1.50749
x4 (ROE)	42	-3594.00	166.30	-89.9636	570.58093
Valid N (listwise)	42				

Dari tabel 1 diketahui Pada variabel PBV rata-rata sebesar 1,9617 dengan standar deviasi sebesar 1,30821. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman data PBV adalah homogen dan berkisar antara -0,38 hingga 4,42. Rata-rata variabel DER sebesar 1,5135 dengan standar deviasi 0,91071. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman DER adalah Homogen dan berkisar antara -0,93 hingga 2,79. Rata-rata variabel GROWTH sebesar 0,4547 dengan standar deviasi sebesar 323,26423. Karena nilai standart deviasi lebih besar dari rata-rata maka keragaman data GROWTH adalah heterogen dan berkisar antara -1789,00 hingga 891,00. Rata-rata variabel SIZE sebesar 18,8358 dengan standar deviasi sebesar 1,50749. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka keragaman data SIZE adalah homogen dan berkisar antara 15,10 hingga 20,73. Rata-rata variabel ROE sebesar -89,9636 dengan standar deviasi sebesar 570,58093. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka keragaman data ROE adalah heterogen dan berkisar antara -3594,00 hingga 166,30.

**UJI NORMALITAS**

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

Kolmogrov-Smirnov Z	Nilai sig	Keterangan
0,694	0,720	Menyebar Normal

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil perhitungan di peroleh nilai signifikan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,720 yang dapat diartikan bahwa signifikasi lebih besar dari 0,005 ( $0,720 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**a. UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,864	1,158	Non Multikolinearitas
GROWTH	0,999	1,001	Non Multikolinearitas
SIZE	0,868	1,152	Non Multikolinearitas
ROE	0,988	1,012	Non Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil penghitungan diperoleh nilai *tolerance* variabel bebas dalam, penelitian ini memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini

**b. UJI AUTOKORELASI**

Uji Autokorelasi yang dilakukan dengan pengujian Durbin Watson.

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

Variabel	D – W	Range	Kesimpulan
PBV, DER, GROWTH, SIZE dan ROE	1,688	$D_u < d \leq 4 - d_u$	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas dengan kesimpulan dw test untuk observasi (n) sebanyak 42 , variabel independen (k) sebanyak 4, nilai durbin Watson dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh hasil  $d_u$  sebesar 1,66028 dan  $d_l$  1,34803. Maka  $d_u < dw < 4 - d_u$  ( $1,66028 < 1,688 < 2,33972$ ) berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data.

**UJI HETEROKEDASITAS**

**Tabel 5**  
**Uji Heterokedasitas**

Variabel	t	Sig	Keterangan
DER	-1.032	0,309	Tidak Ada Heteroskedastisitas
GROWTH	0,180	0,858	Tidak Ada Heteroskedastisitas
SIZE	0,239	0,812	Tidak Ada Heteroskedastisitas
ROE	1,410	0,167	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. DER 0,309 > 0,05 GROWTH 0,858 > 0,05 SIZE 0,812 > 0,05 ROE 0,167 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

**Tabel 6**  
**Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	15.177		7.279	.000
DER	-.719	-.501	-4.143	.000
GROWTH	.000	-.029	-.258	.798
SIZE	-.644	-.742	-6.150	.000
ROE	.000	.026	.226	.823

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

**a. Uji t**

**1. Struktur Modal**

Dari hasil uji t untuk variabel struktur modal diperoleh nilai koefisien regresi -4.143 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan yaitu  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena nilai koefisien bernilai negatif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H01 ditolak dan Ha1 diterima.

**2. Pertumbuhan Perusahaan**

Dari hasil uji t untuk variabel *Growth* diperoleh nilai koefisien regresi - 0.258 dan nilai signifikan sebesar 0.798. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari toleransi kesalahan yaitu  $\alpha=0.05$ . Oleh karena nilai koefisien bernilai negative dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka variabel *Growth* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak.

**3. Ukuran Perusahaan**

Dari hasil uji t untuk variabel *Size* diperoleh nilai koefisien regresi -6.150 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan yaitu  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena nilai koefisien bernilai negatif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H03 ditolak dan Ha3 diterima.

**4. Profitabilitas**

Dari hasil uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai koefisien regresi 0.226 dan nilai signifikan sebesar 0.823. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena nilai koefisien bernilai positif dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H04 diterima dan Ha3 ditolak.

**b. Uji F**

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.399	4	9.350	10.557	.000 <sup>b</sup>
	Residual	32.769	37	.886		
	Total	70.168	41			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 10,557 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan

tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa DER, Growth, Size dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**c. Koefisien Determinasi**

**Tabel 8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.483	.94109

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien (R) sebesar 0.533 menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat antara pelaporan dan perilaku sebesar 0.730. sedangkan koefisien determinasi sebesar 0.533 atau 53,3% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu DER, Growth, Size, ROE terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 53,3%. Dengan kata lain, variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 53,3% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 46,7% merupakan pengaruh variabel yang lain yang tidak dianalisis dengan model ini.

**SARAN**

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -4,143 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi nilai -0.258 dan tingkat signifikan sebesar 0.798.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi nilai -6.150 dan tingkat signifikan sebesar 0.000.
4. Hasil Penelitian Profitabilitas/ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai koefisien regresi 0.226 dan tingkat signifikan sebesar 0.823.

### **Batasan Penelitian**

Hasil Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Periode dalam pengamatan relative pendek selama 3 tahun yaitu tahun 2014-2016, sehingga kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penelitian ini masih terbatas, hal ini dapat dilihat dengan adanya 46,7% variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pihak manajemen harus memperhatikan dampak dari nilai perusahaan itu sendiri.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diketahui bahwa Dengan kata lain, variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 53,3% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 46,7% merupakan pengaruh variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengembangan penelitian ini disarankan dengan menambah sampel atau menambah/mengganti variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan memperbaiki nilai adjusted  $R^2$  dengan memasukkan variabel-variabel lain, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil analisis tampak bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini perlu dikaji lebih mendalam mengingat hasil pada penelitian ini bertentangan dengan teori bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih mengeksklore hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan terutama pada perusahaan jasa transportasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Nayumedia Publishing. Malang
- Ariyanto, T. 2002. “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan”. *Jurnal manajemen Indonesia*. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta:Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 10, Buku II, Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, 2006., Jakarta:Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt, Michael C. 2009. *Financial Management: Theory and Practice* (13 Edition). South-Western: Cengage Learning
- Brealey, Myers, & Marcus 2012. *Fundamentals of Corporate Finance: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Mahatma Dewi AS dan Wijaya A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 4. No.2
- Pradana, Herdiawan Rudi. 2013. Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Asset, Ukuran dan Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Accounting Analysis Journal* Vol.2, No.4, 2013
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jaffe, Jeffrey & Jordan, Bradford D. 2009. *Modern Financial Management* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11
- Sartono, Agus. 1999. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bagian Penerbit FE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol. 6 No. 1.



- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1.
- Weston, J. Fred and Thomas Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

\*)Nuryanita Rusiah Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*\*)Ronny Malavia M, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*\*\*)M. Khoirul ABS, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma